

ABSTRAK

Dengan berkembang pesatnya usaha Pertashop maka dibutuhkan suatu perlindungan terhadap masyarakat yakni berupa perizinan sebagai legalitas usaha. Izin dimaksudkan untuk mencapai suatu tatanan tertentu atau untuk menghalangi keadaan-keadaan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan terkait Pertashop dalam praktik distribusi BBM untuk masyarakat. Serta untuk mengidentifikasi risiko terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi usaha Pertashop.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka dan data sekunder, Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitik. Jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengaturan terkait Pertashop dalam praktik distribusi BBM untuk masyarakat adalah inisiatif Pertamina Retail untuk menyediakan SPBU mobile dengan ukuran tangki yang lebih kecil, terutama di kawasan terpencil. Persyaratan mitra meliputi izin usaha, administrasi lengkap, lahan operasional, rekomendasi desa, dan modal sesuai. Kriteria lahan mencakup lokasi strategis, jaringan stabil, dan aksesibilitas untuk mobil tangki. Risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di Pertashop termasuk bahaya kebakaran dan gangguan kesehatan. PT Pertamina menerapkan standar HSE dengan pedoman yang mencakup pelatihan evakuasi, penggunaan alat pemadam kebakaran, penyelamatan korban, perlengkapan P3K, Safety Induction, pemeriksaan kesehatan, asuransi kecelakaan, dan PPE yang memadai.

Kata Kunci : Risiko, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pertashop